

Penyusun:

Hano Hanafi

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta

PENGOLAHAN PUPUK ORGANIK DARI LIMBAH KANDANG SAPI

Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri bahan organik yang berasal dari sisa tanaman atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.

Produksi Pupuk Organik

Seekor sapi mampu menghasilkan kotoran padat dan cair sebanyak ± 7 kg per hari. Kotoran sapi yang baru dihasilkan tidak dapat langsung digunakan sebagai pupuk tanaman, tetapi harus mengalami proses pengomposan terlebih dahulu. Beberapa hal penting, mengapa kotoran sapi perlu dikomposkan sebelum dimanfaatkan sebagai pupuk organik tanaman antara lain: a) Pengomposan untuk mempercepat dekomposisi/ pelapukan bahan organik, b) Kompos yang sudah matang, haranya dapat diambil langsung oleh tanaman, c) Bila belum matang (pelapukan belum selesai), justru merugikan tanaman. d) Bisa dilakukan secara alami (4-8 bulan), atau dipercepat dengan koloni mikrobia dekomposer (3-4 minggu).

Manfaat Pupuk Organik

- Memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah,
- Menekan ketergantungan terhadap sumberdaya alam tak terbarukan,
- Dapat digunakan untuk mereklamasi lahan-lahan bekas tambang dan lahan yang tercemar,
- Menambah kesempatan kerja,
- Meningkatkan hasil berkualitas, sehat,
- Meningkatkan pendapatan petani.

Cara Pembuatan Pupuk Organik

- Pemanenan limbah kandang
 - Dilakukan setelah limbah kandang (kotoran sapi dan urine) terkumpul di samping kandang cukup untuk diproses $\pm 1-2$ ton.
- Cara pembuatan
 - Limbah kandang yang telah dipanen, dihamparkan setebal $\pm 25-30$ cm.

